

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

III.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Proses analisa sistem merupakan langkah kedua pada fase pengembangan sistem. Analisa sistem dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang selama ini dijalankan oleh perusahaan serta memahami informasi-informasi yang didapat dan dikeluarkan oleh sistem itu sendiri. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sistem tersebut, maka perlu diketahui bagaimana sistem yang sedang berjalan pada perusahaan. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis *input*, analisis proses dan analisis *output*.

III.1.1. Analisis *Input*

Analisis *input* yang ada pada sistem yang lama, yaitu :

1. Konsumen melihat informasi iklan pada *banner* Kantor Pelayanan Pajak di kota Medan.
2. Konsumen mengingat alamat yang ada pada iklan.
3. Konsumen mencatat alamat Kantor Pelayanan Pajak tersebut.
4. Konsumen mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak yang mereka ketahui.

III.1.2. Analisis *Process*

Proses yang terjadi pada sistem yang dijelaskan pada langkah-langkah:

1. Konsumen melihat *banner* Kantor Pelayanan Pajak.
2. Konsumen mengingat alamat Kantor Pelayanan Pajak.
3. Konsumen mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak.

III.1.3. Analisis *Output*

Output yang dihasilkan dari system adalah informasi-informasi tempat kantor Pelayanan Pajak yang ada di kota Medan dan mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak yang di inginkan maka konsumen akan menerima jasa pelayanan sesuai dengan kebutuhan yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak yang bersangkutan.



Gambar III.1. Kantor Pelayanan Pajak

III.2. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan memiliki beberapa kelemahan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Belum tersedianya Sistem Informasi Geografis Kantor Pelayanan Pajak di Medan.

2. Belum diketahui efektifitas masyarakat terhadap kantor Pelayanan Pajak dengan pendekatan sistem informasi geografis.
3. Informasi lokasi kantor Pelayanan Pajak saat ini hanya didapatkan melalui media iklan dan *banner* yang hanya menginformasikan beberapa lokasi kantor Pelayanan Pajak saja.

III.3. Desain Sistem

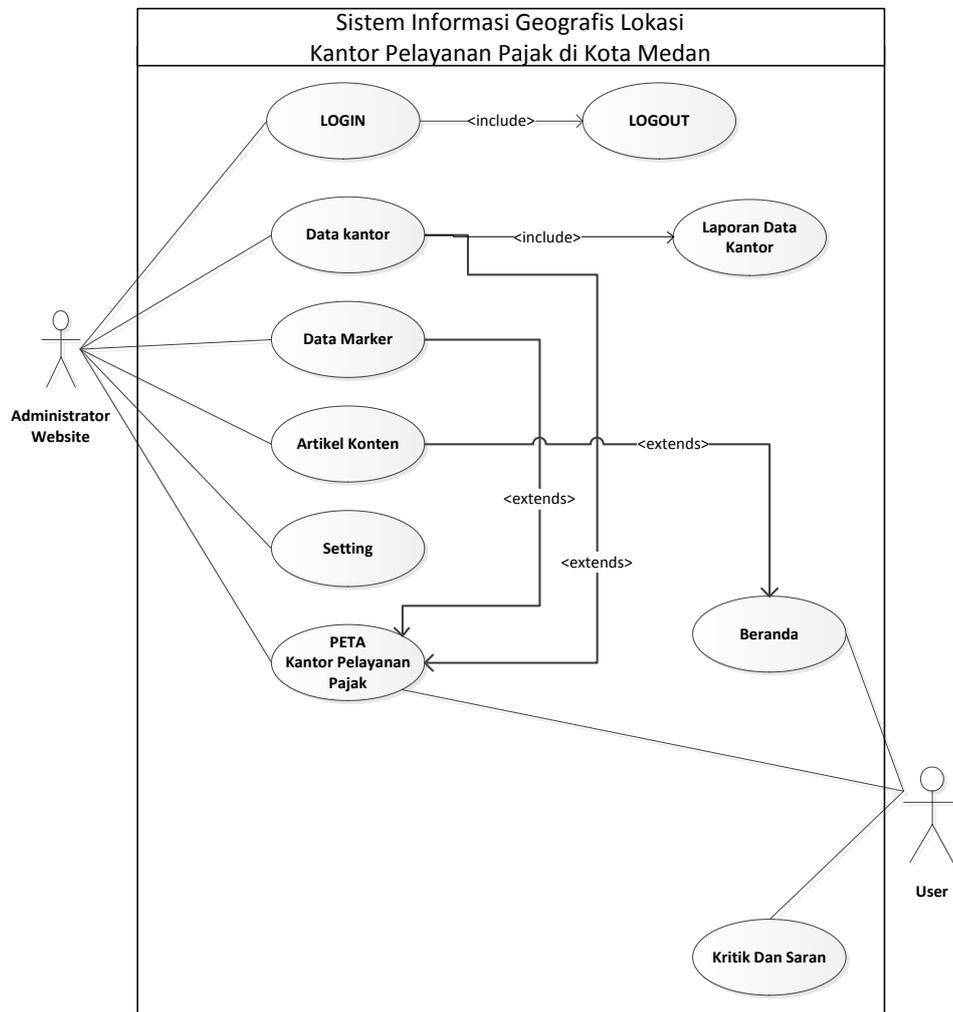
Desain sistem pada penelitian ini dibagi menjadi dua desain, yaitu desain sistem secara global untuk penggambaran model sistem secara garis besar dan desain sistem secara detail untuk membantu dalam pembuatan sistem.

III.3.1. Desain Sistem Secara Global

Desain sistem secara global menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

III.3.1.1. Usecase Diagram

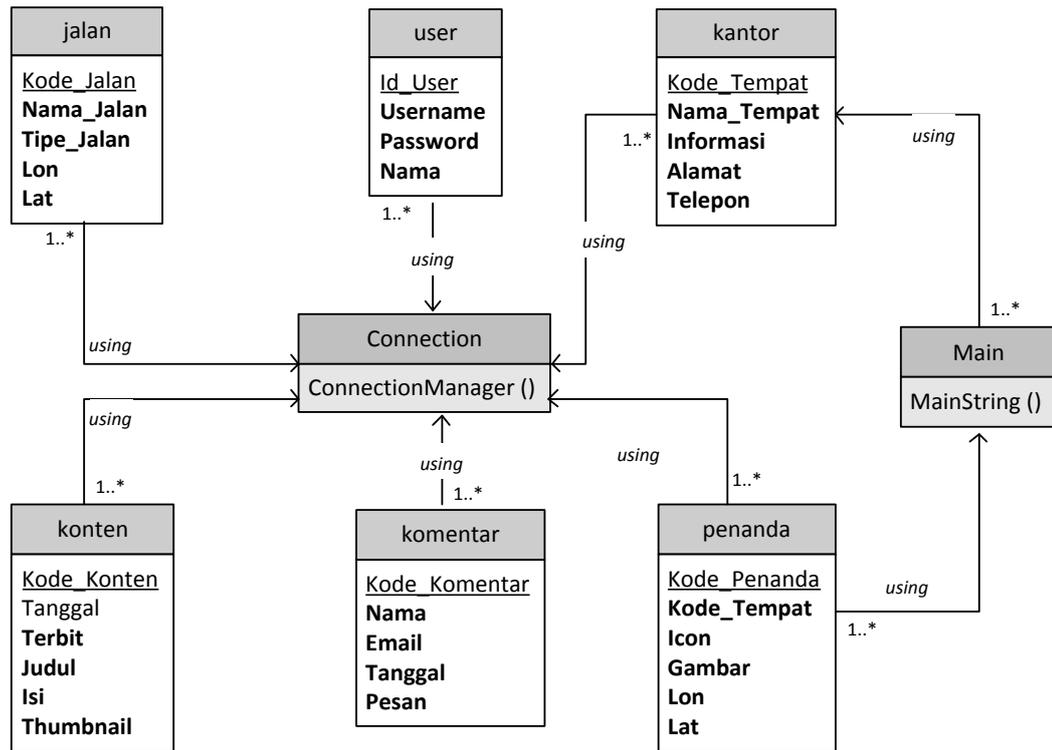
Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada Gambar III.2 :



Gambar III.2 Use Case Diagram Sistem

III.3.1.2. Class Diagram

Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.3 :



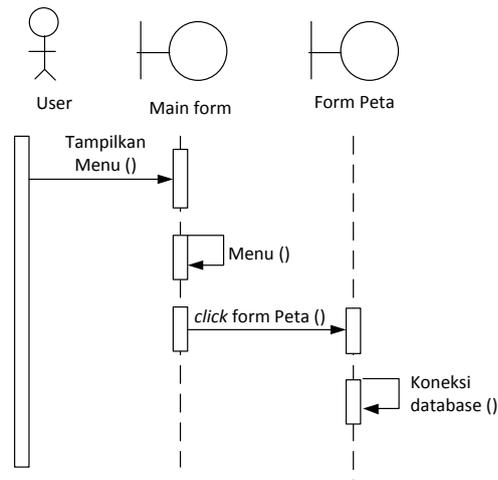
Gambar III.3 Class Diagram Sistem

III.3.1.3. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence* diagram berikut:

1. Sequence Diagram pada Form Peta

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* peta dapat dilihat pada gambar III.4 :

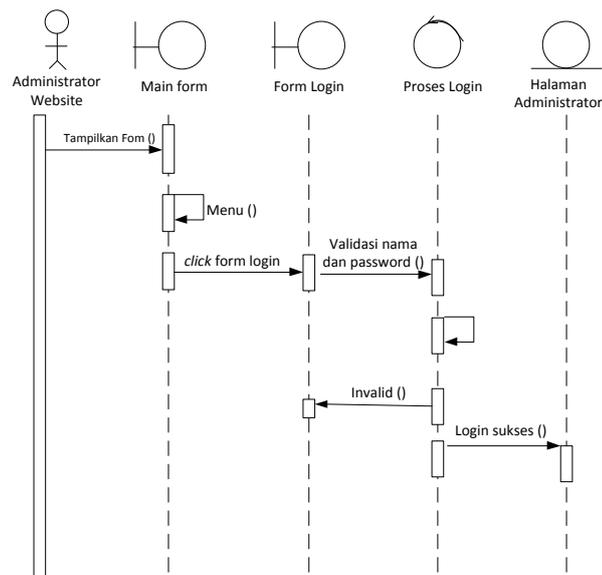


Gambar III.4 Sequence Diagram Form Peta

Kelas Main memanggil pustaka kode *geoToolkit* untuk mendapatkan peta melalui metode *getMap()* yang akan *dirender* pada *mapViewer* dengan menambahkan informasi yang diambil dari basis data yang tersedia.

2. Sequence Diagram pada Form Login

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* login dapat dilihat pada gambar III.5 :

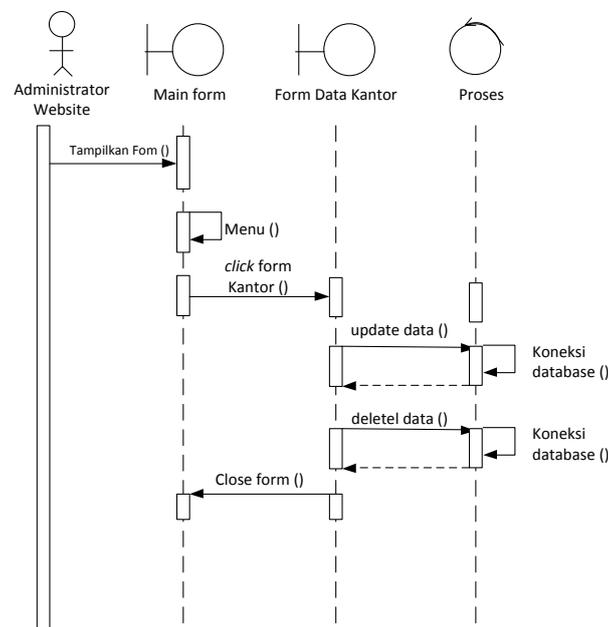


Gambar III.5 Sequence Diagram Form Login

Kelas Main memanggil objek *login Manager* yang akan mencari data yang diinput-kan oleh *user* dari objek *admin Model*. Jika data ada, maka objek *login Manager* akan mengeksekusi metode *login Action()*.

3. *Sequence Diagram* pada *Form Kantor Pelayanan Pajak*

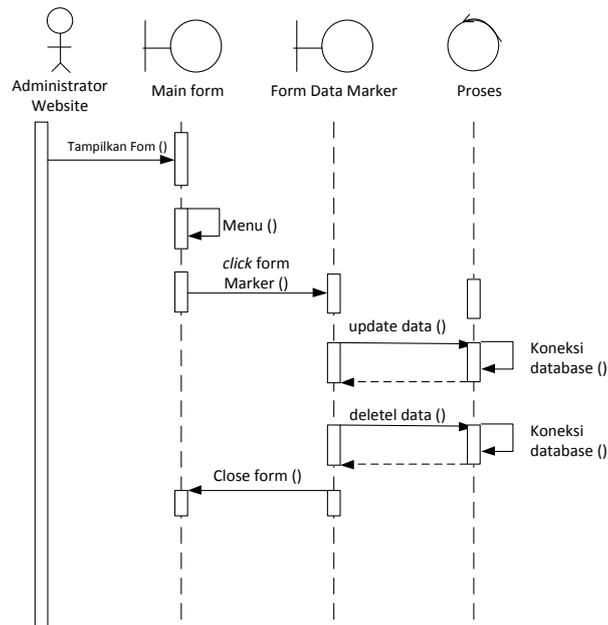
Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form Kantor Pelayanan Pajak* dapat dilihat pada gambar III.6 :



Gambar III.6 *Sequence Diagram Form Kantor Pelayanan Pajak*

4. *Sequence Diagram* pada *Form Data Marker*

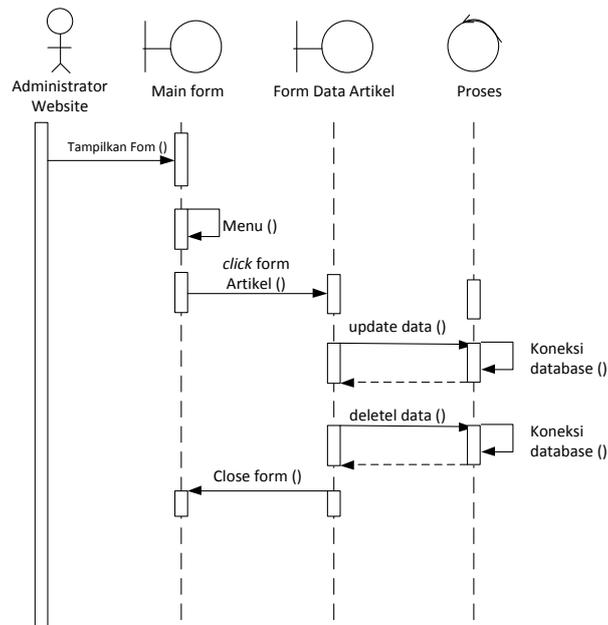
Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form data marker* dapat dilihat pada gambar III.7 :



Gambar III.7 Sequence Diagram Form Data Marker

5. Sequence Diagram pada Form Data Artikel Konten

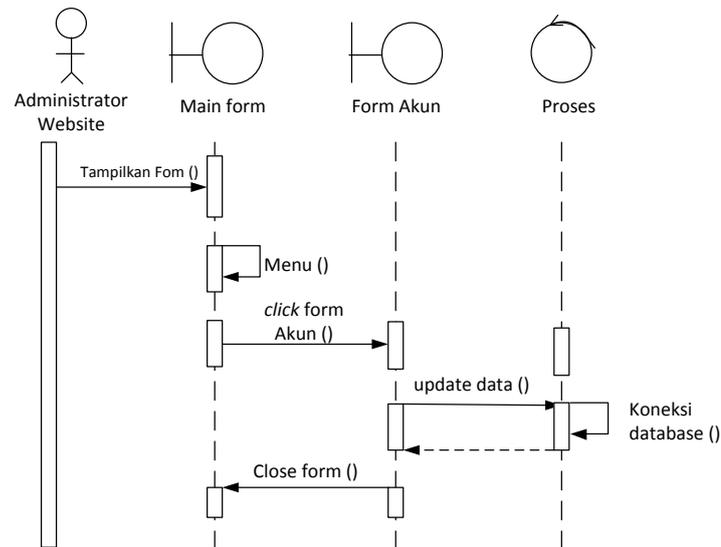
Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* data artikel dapat dilihat pada gambar III.8 :



Gambar III.8 Sequence Diagram Form Data Artikel Konten

6. *Sequence Diagram pada Form Setting Profil Administrator*

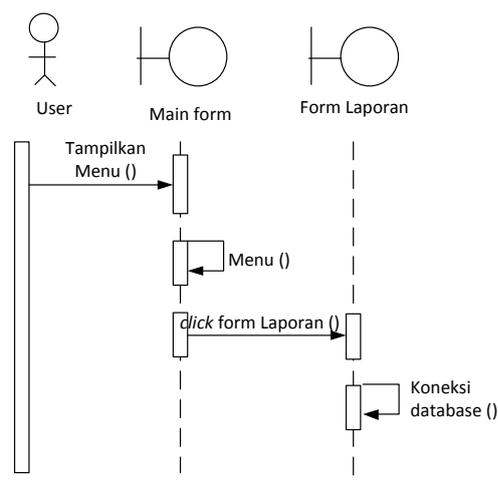
Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* Pengaturan profil dapat dilihat pada gambar III.9:



Gambar III.9 Sequence Diagram Form Profil Administrator

7. *Sequence Diagram pada Form Laporan Data Kantor*

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* laporan data kantor dapat dilihat pada gambar III.10 :



Gambar III.10 Sequence Diagram Form Laporan Data Kantor

III.3.2. Desain Sistem Secara Detail

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain *output* sistem, desain *input* sistem, dan desain *database*.

III.3.2.1. Desain Output

- Berikut ini adalah rancangan tampilan desain peta yang akan dihasilkan oleh sistem:

Gambar III.11 Desain TampilanPeta

- Berikut ini adalah rancangan tampilan desain laporan data kantor yang akan dihasilkan oleh sistem:

LOGO		KANTOR PELAYANAN PAJAK		
		LAPORAN DAFTAR KANTOR		
No	Kode Kantor	Nama Kantor	Alamat	Telepon
1	10	Kantor Pajak Belawan	Jl. xxx	061-23873294
Dibuat Oleh:				Medan, 01 Nov 2013
Nazli				Diketahui Oleh:
				Nazli

Gambar III.12 Desain Tampilan Laporan Data Kantor

III.3.2.2. Desain *Input*

Berikut ini adalah rancangan atau desain *input* sebagai antarmuka pengguna:

1. Desain *Form Login*

Desain *form login* dapat dilihat pada gambar III.13:

The screenshot shows the login form for the 'Sistem Informasi Geografis Kantor Pelayanan Pajak'. The page has a header with a logo and the system name. Below the header is a navigation menu with 'Beranda', 'Peta Kantor Pajak', 'Kritik dan Saran', and 'Login'. The main content area is titled 'Login Admin' and contains two input fields: 'Usemame' and 'Password'. Below these fields are 'Login' and 'Reset' buttons. The footer of the form area contains the text 'Sistem Informasi Geografis Kantor Pajak' and 'Hak Cipta © 2013 - Oleh Nazli'.

Gambar III.13 Desain *Form Login*

2. Desain *Form Data Kantor Pelayanan Pajak*

Desain *form Data Kantor Pelayanan Pajak* dapat dilihat pada gambar III.14 :

The screenshot shows the 'Form Input Data Kantor' interface. The page has a header with a logo and the system name. Below the header is a navigation menu with 'Beranda', 'Peta Kantor Pajak', 'Kritik dan Saran', 'Data Kantor', 'Data Marker', 'Artikel Konten', 'Setting', and 'Logout'. The main content area is titled 'Form Input Data Kantor' and contains several input fields: 'Nama Kantor', 'Informasi', 'Alamat', and 'Telepon'. Below these fields are 'Tambah' and 'Reset' buttons. At the bottom of the form area, there is a dropdown menu with 'xxxxxxxx' and a 'Cari Data' button.

Gambar III.14 Desain *Form Kantor Pelayanan Pajak*

Logo

Sistem Informasi Geografis Kantor Pelayanan Pajak

Beranda
Peta Kantor Pajak
Kritik dan Saran
Data Kantor
Data Marker
Artikel Konten
Setting
Logout

Pelayanan Pajak
 Besaran Pajak Pengusaha
 Fungsi Pajak Bagi
 Pemerintah
 Efektivitas Penggunaan
 Pajak

Form Data Konten

Judul

Terbit

Isi Halaman

Thumbnail

No	Judul	Isi	Terbit	Aksi
xx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xx	xxx xxxxx
xx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xx	xxx xxxxx
xx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xx	xxx xxxxx
xx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xx	xxx xxxxx

Gambar III.16 Desain Form Data Artikel

5. Desain Form Pengaturan Profil

Desain form Pengaturan Profil dapat dilihat pada gambar III.17 :

Logo

Sistem Informasi Geografis Kantor Pelayanan Pajak

Beranda
Peta Kantor Pajak
Kritik dan Saran
Data Kantor
Data Marker
Artikel Konten
Setting
Logout

Pelayanan Pajak
 Besaran Pajak Pengusaha
 Fungsi Pajak Bagi
 Pemerintah
 Efektivitas Penggunaan
 Pajak

Pengaturan Akun

Username

admin

Nama Administrator

admin

Password Lama

Password Baru

Sistem Informasi Geografis Kantor Pajak
 Hak Cipta © 2013 - Oleh Nazli

Gambar III.17 Desain Form Artikel

III.3.2.3.Desain Basis Data

Desain basis data terdiri dari tahap merancang kamus data, melakukan normalisasi tabel, merancang struktur tabel, dan membangun *Entity Relationship Diagram* (ERD).

III.3.2.3.1. Kamus Data

Kamus data merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, dengan definisi yang tepat dan teliti sehingga pemakai dan analis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai *input*, *output*, dan komponen penyimpan. Kamus data penyimpanan sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada tabel III.1 :

Tabel III.1 Kamus Data

Data	Atribut	EkspresiReguler Data
User		= @Id_User + Username + Password + Nama
1.	Id_User	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
2.	Username	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
3.	Password	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
4.	Nama	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
Kantor		= @Kode_Tempat + Nama_Tempat + Informasi + Alamat + Telepon
1.	Kode_Tempat	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
2.	Nama_Tempat	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
3.	Informasi	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
4.	Alamat	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
5.	Telepon	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
Jalan		= @Kode_Jalan + Nama_Jalan + Tipe_Jalan + Lon + Lat
1.	Kode_Jalan	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
2.	Nama_Jalan	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
3.	Tipe_Jalan	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
4.	Lon	= ^[-+]?[0-9]*\.[0-9]+\$
5.	Lat	= ^[-+]?[0-9]*\.[0-9]+\$
Komentar		= @Kode_Komentar + Nama + Email + Tanggal + Pesan
1.	Kode_Komentar	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
2.	Nama	= {[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}

3.	Email	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
4.	Tanggal	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
5.	Pesan	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
Konten		=	@Kode_Konten + Tanggal + Terbit + Judul + Isi + Thumbnail
1.	Kode_Konten	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
2.	Tanggal	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
3.	Terbit	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
4.	Judul	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
5.	Isi	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
6.	Thumbnail	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
Penanda		=	@Kode_Penanda + Kode_Tempat + Icon + Gambar + Lon + Lat
1.	Kode_Penanda	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
2.	Kode_Tempat	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
3.	Icon	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
4.	Gambar	=	{[0-9][a-z][A-Z][Spasi]}
5.	Lon	=	^[+]?[0-9]*\.[0-9]+\$
6.	Lat	=	^[+]?[0-9]*\.[0-9]+\$

III.3.2.3.2. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidakkonsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

Normalisasi data lokasi kantor pajak dilakukan dengan beberapa tahap normalisasi sampai data lokasi kantor pajak ini masuk ke tahap normal di mana tidak ada lagi redundansi data. Berikut ini adalah tahapan normalisasinya:

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari lokasi kantor pajak ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.2 Lokasi Kantor Pajak Tidak Normal

No.	Tanggal	Kode Kantor	Nama Kantor	Kode Jalan	Kode Penanda
1	08.09.2013	K001	Kantor Pajak Belawan	J001	P001
2		K002	Kantor Pajak Helvetia	J002	P002

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal merupakan tahap pertama yang harus dipenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan nilai domain yang sama. Berikut tabel-tabel dalam bentuk normal :

Tabel III.3 Lokasi Kantor Pajak 1NF

No.	Tanggal	Kode Kantor	Kode Jalan	Kode Penanda
1	08.09.2013	K001	J001	P001
2	08.09.2013	K002	J002	P002

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua dari data lokasikantorpajak merupakan bentuk normal pertama, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel III.4 Data Kantor Pajak 2NF

No	Kode Konten	Nama Kantor	Informasi	Alamat	Telepon
1	19	Kantor Pajak xx	toko berada	Jl. Timur Raya	6629169
2	18	Kantor Pajak yy	toko berada	Jl. Kapten Muslim	892829

4. Bentuk Normal Kedua (3NF)

Bentuk normal ketiga dari data lokasi kantor pajak merupakan bentuk normal kedua, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada berikut ini:

a. Tabel Tempat

Tabel tempat merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data tempat kantor pajak.

Tabel III.5 Data Tempat 3NF

Kode Tempat	Nama Kantor	Informasi	Kode Jalan
2	Kantor Pajak xx	toko berada	J001
3	Kantor Pajak yy	toko berada	J002

b. Tabel Jalan

Tabel jalan merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data jalan kantor pajak.

Tabel III.6 Data Jalan 2NF

Kode Jalan	Nama Jalan	Tipe Jalan	Lon	Lat
J001	Jl. Timur Raya	Jalan Utama	10984713.27	401083.28
J002	Jl. Kapten Muslim	Jalan Utama	10978924.87	400454.5
J003	Jl. Gatot Subroto	Jalan Utama	10983050.76	399960.61

c. Tabel Konten

Tabel konten merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data konten Kantor Pajak.

Tabel III.7 Data Jalan 2NF

Kode Konten	Tanggal	Terbit	Judul	Isi	Thumbnail
19	8/9/2013	Ya	Jajaran Staf	jajaran staf adalah	staf.png
18	8/10/2013	Ya	Pelayanan jasa	pelayanan jasa yang	pelayanan.j

III.3.2.3.3. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut:

1. Struktur Tabel Jalan

Tabel jalan digunakan untuk menyimpan data Kode_Jalan, Nama_Jalan, Tipe_Jalan, Lon, Lat, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini:

Tabel III.8 Rancangan Tabel Jalan

Nama <i>Database</i>	nazli_pajak			
Nama Tabel	Jalan			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Jalan	int(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Jalan	varchar(30)	Tidak	-
3.	Tipe_Jalan	varchar(10)	Tidak	-
4.	Lon	Double	Tidak	-
5.	Lat	Double	Tidak	-

2. Struktur Tabel Kantor

Tabel kantor digunakan untuk menyimpan data Kode_Tempat, Nama_Tempat, Informasi, Alamat, Telepon, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Tabel III.9 Rancangan Tabel Kantor

Nama <i>Database</i>	nazli_pajak			
Nama Tabel	Kantor			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Tempat	int(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Tempat	varchar(25)	Tidak	-
3.	Informasi	text	Tidak	-
4.	Alamat	text	Tidak	-
5.	Telepon	varchar(12)	Tidak	-

3. Struktur Tabel Komentar

Tabel komentar digunakan untuk menyimpan data Kode_Komentar, Nama, Email, Tanggal, Pesan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.10 di bawah ini:

Tabel III.10 Rancangan Tabel Komentar

Nama <i>Database</i>	nazli_pajak			
Nama Tabel	Komentar			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Komentar	int(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama	varchar(25)	Tidak	-
3.	Email	varchar(25)	Tidak	-
4.	Tanggal	datetime	Tidak	-
5.	Pesan	text	Tidak	-

4. Struktur Tabel Konten

Tabel konten digunakan untuk menyimpan data Kode_Konten, Tanggal, Terbit, Judul, Isi, Thumbnail, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.11 di berikut:

Tabel III.11 Rancangan Tabel Konten

Nama <i>Database</i>	nazli_pajak			
Nama Tabel	Konten			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Konten	int(11)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Tanggal	timestamp	Tidak	-
3.	Terbit	varchar(6)	Tidak	-
4.	Judul	Text	Tidak	-
5.	Isi	Text	Tidak	-
6.	Thumbnail	varchar(25)	Tidak	-

5. Struktur Tabel Penanda

Tabel penanda digunakan untuk menyimpan data Kode_Penanda, Kode_Tempat, Icon, Gambar, Lon, Lat, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.12 di bawah ini:

Tabel III.12 Rancangan Tabel Penanda

Nama <i>Database</i>	nazli_pajak			
Nama Tabel	Penanda			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kode_Penanda	int(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Kode_Tempat	int(5)	Tidak	<i>Unique</i>
3.	Icon	varchar(25)	Tidak	-
4.	Gambar	text	Tidak	-
5.	Lon	double	Tidak	-
6.	Lat	double	Tidak	-

6. Struktur Tabel User

Tabel user digunakan untuk menyimpan data Id_User, Username, Password, Nama, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.13 di bawah ini:

Tabel III.13 Rancangan Tabel User

Nama <i>Database</i>	nazli_pajak			
Nama Tabel	User			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_User	int(11)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Username	varchar(12)	Tidak	<i>Unique</i>
3.	Password	varchar(12)	Tidak	-
4.	Nama	varchar(25)	Tidak	-

III.3.2.4. Logika/Algoritma Program

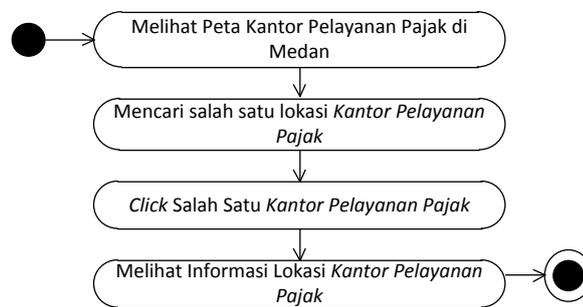
Logika atau algoritma program pada penelitian ini menggunakan algoritma tipe deskriptif. Algoritma yang akan dibuat dapat dipahami dengan langkah-langkah deskripsi sebagai berikut:

III.3.2.4.1. Activity Diagram

Bisnis proses yang telah digambarkan pada *usecase diagram* diatas dijabarkan dengan *activity diagram* :

1. Activity Diagram Melihat Peta

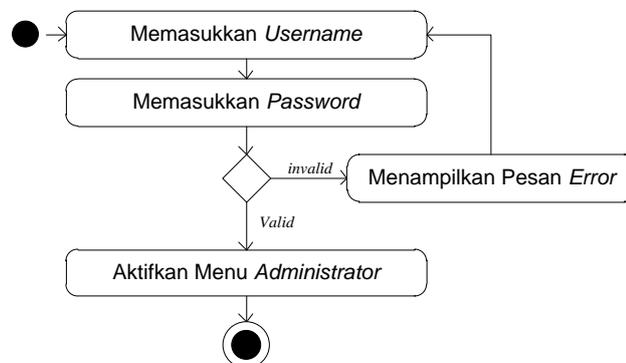
Aktivitas melihat peta diterangkan dalam langkah-langkah *state*, dimulai dari kegiatan melihat panel peta kemudian mencari Kantor Pelayanan Pajak, selanjutnya menekan tombol atau *link* yang ada pada peta dan yang terakhir melihat informasi yang di sajikan dalam peta yang ditunjukkan pada gambar III.18:



Gambar III.18 Activity Diagram Melihat Peta

2. Activity Diagram Login Administrator Website

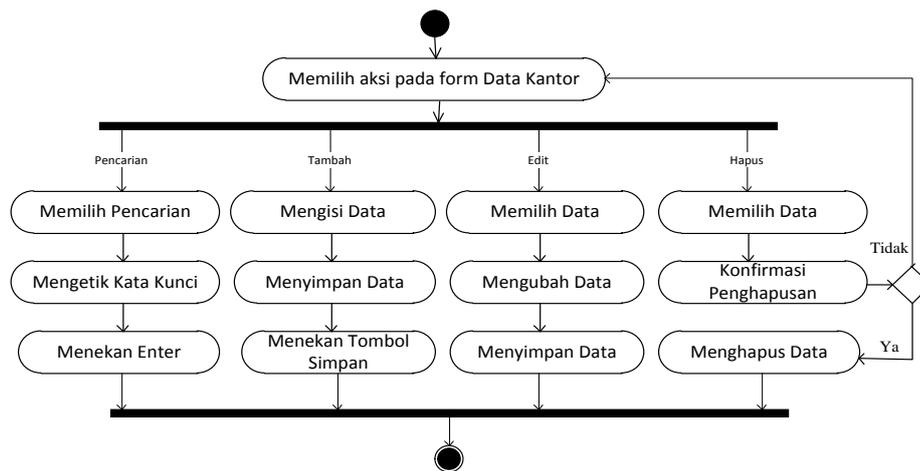
Aktivitas proses *login* admin diterangkan dalam langkah-langkah *state*, dimulai dari memasukkan *user name*, memasukkan *password*, jika profil *valid* maka system akan mengaktifkan menu *administrator*, sedangkan jika tidak *valid*, maka tampilkan pesan kesalahan yang ditunjukkan pada gambar III.19:



Gambar III.19 Activity Diagram Login Admin

3. *Activity Diagram* Mengolah Data Kantor Pelayanan Pajak

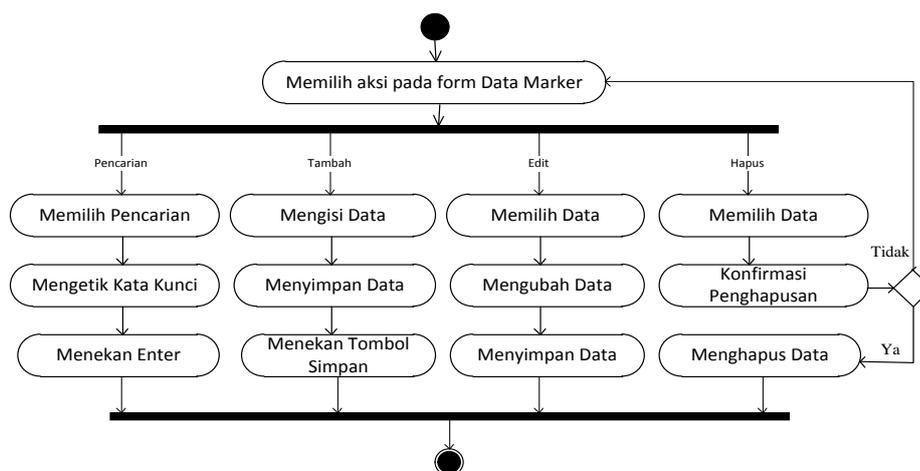
Aktivitas proses mengolah data Kantor Pelayanan Pajak diterangkan dalam langkah-langkah *state* yang ditunjukkan pada gambar III.20:



Gambar III.20 *Activity Diagram* Mengolah Data Kantor Pelayanan Pajak

4. *Activity Diagram* Mengolah Data Marker

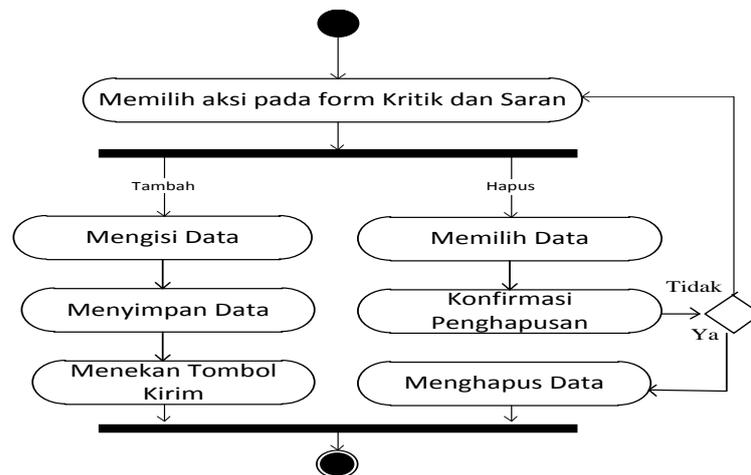
Aktivitas proses mengolah data Marker diterangkan dalam langkah-langkah *state* yang ditunjukkan pada gambar III.21:



Gambar III.21 *Activity Diagram* Mengolah Data Marker

5. Activity Diagram Mengolah Data Kritik dan Saran

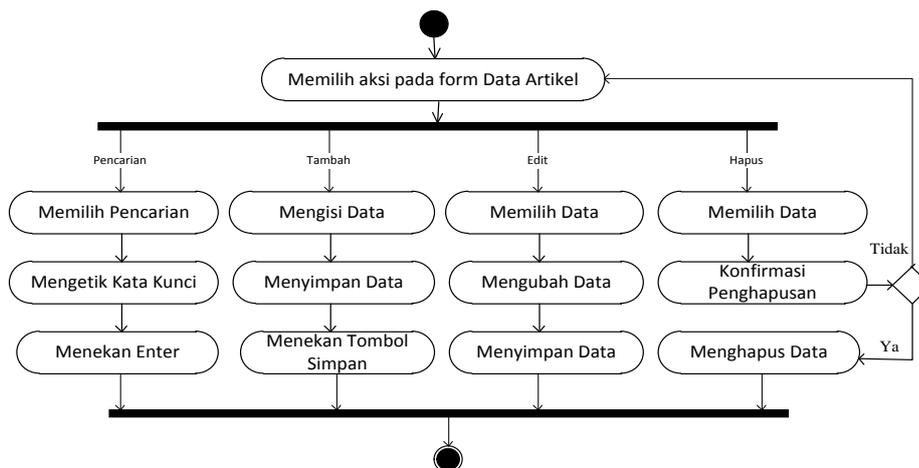
Aktivitas proses mengolah data kritik dan saran diterangkan dalam langkah-langkah *state* yang ditunjukkan pada gambar III.22:



Gambar III.22 Activity Diagram Mengolah Data Kritik dan Saran

6. Activity Diagram Mengolah Data Artikel Konten

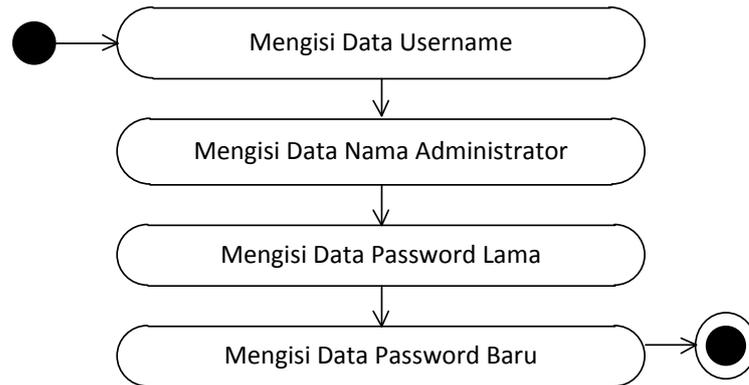
Aktivitas proses mengolah data artikel konten diterangkan dalam langkah-langkah *state* yang ditunjukkan pada gambar III.23:



Gambar III.23 Activity Diagram Mengolah Data Artikel Konten

7. Activity Diagram Mengolah Setting Profil Administrator

Aktivitas proses mengolah *Setting profil administrator* diterangkan dalam langkah-langkah *state* yang ditunjukkan pada gambar III.24 :



Gambar III.24 Activity Diagram Mengolah Setting Profil Administrator